

## PENGARUH PROGRAM MA'ARIF MART TERHADAP EDUPRENEUR PESERTA DIDIK DI MTS DARUL ULUM WARU SIDOARJO

Putri Ismawati & Sufinatina Aisida

Universitas Sunan Giri Surabaya

ismawatiputri775@gmail.com; sufinatina@gmail.com

### Abstract

*The modern canteen located at the school or commonly called ma'arif mart which is under the auspices of LP Ma'arif NU, is a modern shop or canteen that serves the basic needs of school residents directly. The existence of businesses in the field of education such as ma'arif mart can provide learning to students for entrepreneurship. Edupreneur is a structured and formal process of transmitting entrepreneurial competencies that refers to the provision of conceptual skills and individual mental awareness. The purpose of this research is to: (1) Explain the Ma'arif Mart Program at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. (2) Explaining Student Edupreneurs at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. (3) Explaining the Effect of the Ma'arif Mart Program on Student Edupreneurs at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. This research is a type of descriptive quantitative research. The subjects of this study were all students of MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo whose population totaled 857 students and the sample used a stratified technique which totaled 85 students. The instrument used for data collection is the questionnaire instrument. The results of the study show that, (1) That the Ma'arif Mart Program at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo is categorized as "Good Enough". This is based on percentage calculations with a value of 70.03%, according to the standard percentage at intervals of 56% to 75%. (2) Edupreneur students at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo have developed which are categorized as "Good". With the results of the percentage analysis of 76.62% which is in the interval between 56% to 75%. (3) The results of data analysis  $r_{xy} = 0.521$  show that "There is an Influence of the Ma'arif Mart Program on Student Edupreneurs at MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo". This is evidenced by the analysis carried out using the "r" product moment table, the  $r_{xy}$  price is 0.521 and the  $r_{xy}$  value from the interpretation table is between 0.40 and 0.599 in a fairly strong category.*

**Keywords :** Ma'arif Program, Ma'arif Mart, Edupreneur.

**Abstrak:** Kantin modern yang berada di sekolah atau biasa disebut ma'arif mart yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU, merupakan toko atau kantin modern yang melayani kebutuhan pokok warga sekolah secara langsung. Adanya usaha dalam bidang pendidikan seperti ma'arif mart ini dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk berwirausaha. Edupreneur merupakan suatu proses transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian ketrampilan konsep dan kesadaran mental individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Menjelaskan Program Ma'arif Mart di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. (2) Menjelaskan Edupreneur Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. (3) Menjelaskan Pengaruh Program Ma'arif Mart Terhadap Edupreneur Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo yang populasinya berjumlah 857 peserta didik dan sampel menggunakan teknik stratified yang berjumlah 85 peserta didik. Instrumen yg digunakan untuk pengambilan data yaitu instrumen angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Bahwa Program Ma'arif Mart di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dikategorikan "Cukup Baik". Hal ini berdasarkan perhitungan prosentase dengan nilai 70,03%, sesuai dengan standar prosentase berada pada interval 56% sampai dengan 75%. (2) Edupreneur peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo sudah berkembang yang dikategorikan "Baik". Dengan hasil analisis prosentase 76,62% yang berada di interval antara 56% sampai dengan 75%. (3) Hasil analisis data  $r_{xy} = 0,521$  menunjukkan bahwa "Ada Pengaruh Program Ma'arif Mart Terhadap Edupreneur Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo". Hal ini dibuktikan dengan analisis yang dilakukan menggunakan tabel "r" product moment diperoleh harga  $r_{xy} 0,521$  dan nilai  $r_{xy}$  dari tabel interpretasi berada diantara nilai 0,40 sampai dengan 0,599 dengan kategori cukup kuat.

**Kata Kunci** : Program Ma'arif, Ma'arif Mart, Edupreneur

## PENDAHULUAN

Pendidikan diwujudkan melalui upaya terencana dan sadar, menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.(Musnandar & Aries., 2013) Pemerintah menjalin kemitraan sejajar dengan Nahdlatul Ulama (NU) dalam melaksanakan pendidikan nasional, khususnya melalui lembaga pendidikan NU yang dikenal sebagai LP Ma'arif. LP Ma'arif NU, sebagai perangkat NU di bidang pendidikan, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 2 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Nawawi, 2019).

Sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, NU, melalui LP Ma'arif, mengalami transformasi dengan mengintegrasikan aspek kemandirian ekonomi dalam pengelolaan lembaga pendidikan (Irawan, Ibda, Niam, & Munif, 2019). Salah satu inovasinya adalah mengubah kantin sekolah menjadi Ma'arif Mart. LP Ma'arif NU Sidoarjo berupaya menjadikan lembaga pendidikan lebih unggul, tidak hanya tergantung pada dana komite, melainkan juga melibatkan potensi ekonomi dan semangat kebersamaan (Dulmanan & A, 2018).

Dalam konteks penguatan kapasitas kelembagaan, potensi ekonomi bisnis sekolah dan madrasah dianggap sebagai peluang untuk dikembangkan. Hal ini mencakup penyediaan

makanan sehat dan kebutuhan siswa secara praktis (Aisida, 2019). Melalui langkah inovatif, seperti Ma'arif Mart, LP Ma'arif NU Jawa Timur berusaha merubah paradigma manajemen kantin sekolah. Dengan melatih tenaga terampil dalam Maarif Mart, PW LP Maarif NU Jawa Timur bertujuan menciptakan pengelolaan usaha mandiri sekolah-madrasah yang sinergis dan lebih efektif. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, juga mempunyai program yang mempunyai keinginan membangun Ma'arif Mart di berbagai sekolah dikalangan NU untuk bisa bersaing dengan mart-mart atau swalayan yang sudah ada lebih dulu (Solikhah & Marjayanti., 2021). Dalam Islam juga diajarkan untuk saling membantu dengan melalui

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

Kewirausahaan sosial, sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Al Baqarah ayat 195:

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”(Indonesia, 2002).

Keberadaan kewirausahaan sosial membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang mengadopsinya, seperti yang terlihat pada model kewirausahaan sosial yang diterapkan oleh MTs Darul Ulum Waru. Sebagai lembaga otonom yang mewakili struktur NU, MTs Darul Ulum Waru tidak hanya menjadi simbol eksistensi pendidikan dalam visi NU, tetapi juga berperan sebagai simbol nyata dalam upaya membangun kesejahteraan bangsa, terutama dengan pendekatan ilmu kesejahteraan social (Amiruddin, 2018).

Penelitian ini memegang pentingnya karena mengungkap inovasi lembaga dalam mencapai keunggulan, dengan dukungan kemandirian ekonomi dan kerjasama antar lembaga Ma'arif Sidoarjo. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian kewirausahaan lain yang cenderung fokus pada satu lembaga saja. Bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat kewirausahaan, penelitian ini juga bertindak sebagai evaluasi pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, menunjukkan signifikansi pendidikan kewirausahaan dalam memupuk minat berwirausaha (Husein & Sadam, 2019).

Istilah "edupreneur," yang merujuk pada pengusaha di bidang pendidikan, memperkaya konsep pendidikan sebagai proses transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal (Suryana, 2006). Edupreneur bukan hanya tentang pemberian ketrampilan

konseptual, tetapi juga mencakup kesadaran mental individu dalam mengembangkan wirausaha melalui pendidikan, pelatihan, dan pengabdian masyarakat. (Purnomo, 2017).

Edupreneur yang diajarkan pada anak atau tingkat siswa yang biasa disebut edupreneurship melalui pelajaran di sekolah, akan menumbuhkan jiwa usaha. Kepala sekolah dan guru diharapkan mempunyai jiwa edupreneur dan sifat kepemimpinan yang demokratis (Musnandar & Aries, 2014). Ruang lingkup edupreneur adalah setengah spesifik, maksudnya usaha itu bisa dilakukan siapa saja di dalam ruang lingkup pendidikan (Hendro, 2011). Dalam mengembangkan suatu usaha, motivasi yang mendorong seseorang sangatlah penting untuk memastikan kelancaran perjalanan bisnisnya (Jalil, 2013).

Faktor pendidikan ialah faktor yang tidak kalah penting dalam berwirausaha, karena Dapat meningkatkan pemahaman dalam memulai serta mengelola usaha dengan lebih efektif. (Yusanto & Widjajakusuma, 2008). Kemudian Keberhasilan seseorang dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor usia, di mana semakin lama seseorang menjalani peran sebagai entrepreneur, semakin terlatih dan terbiasa ia menjadi dalam menghadapi tantangan bisnis. (Staw & M, 1991).

Sebuah faktor tambahan adalah keturunan dari orangtua yang berprofesi sebagai entrepreneur, karena hal tersebut membawa keuntungan berupa pengalaman yang lebih meluas dalam dunia wirausaha. (Haryanti, 2016). Keberhasilan banyak pengusaha tidak hanya disebabkan oleh bimbingan orangtua, tetapi juga oleh kehadiran pengusaha yang telah menggeluti berbagai aspek bisnis, mengumpulkan pengalaman luas, dan mengembangkan usahanya melalui banyak upaya. (Setiadji & Hasan, 2010).

Para ahli memiliki pandangan yang beragam mengenai karakteristik kewirausahaan, dengan konsep-konsep yang berbeda-beda, seperti konsep percaya diri, pengambil resiko dan kepemimpinan (Geoffrey, 2001). Pendidikan kewirausahaan bertujuan utama untuk mengembangkan semangat wirausaha pada peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang kreatif, inovatif, dan produktif. Berdasarkan penjelasan tersebut dengan adanya ma'arif mart dapat melatih jiwa peserta didik untuk berwirausaha (Suryana, 2006).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berakar pada positivisme, untuk meneliti populasi dan sampel. Instrumen pengukuran penelitian digunakan untuk

mengumpulkan data dan menganalisisnya secara kuantitatif dan statistik. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Moleong, 2017). Adapun populasi dan sampel meliputi diantaranya:

**Table 1.** Jumlah Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Waka	1
3.	Guru	3
4.	TU	1

**Table 2.** Distribusi Responden

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	137	134	271
2.	VIII	135	149	284
3.	IX	150	152	302
Jumlah		422	435	857

Dalam penelitian ini, jumlah peserta didik mencapai lebih dari 100 orang, sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebesar 10% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, di mana sampel diambil secara acak melalui metode undian atau ordinal (Arikunto & Suharsimi, 2013).

**Table 3.** Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Persentase 10%	Jumlah
1.	VII	271	$10\% \times 271 = 27,1$	27
2.	VIII	284	$10\% \times 284 = 28,4$	28
3.	IX	302	$10\% \times 302 = 30,2$	30
Jumlah		857	85,7	85

Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan mencakup observasi, penggunaan kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen penelitian dirancang untuk melaksanakan kegiatan penelitian, terutama untuk mengukur dan mengumpulkan data melalui angket, serangkaian

pertanyaan tes, dan lembar observasi. Penggunaan skala Likert menjadi bagian integral dari instrumen penelitian ini, dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap fenomena sosial tertentu.

**Table 4.** Tentang skala likerker

Jawaban pertanyaan/ pernyataan	Skor
(A) Ya	3
(B) Kadang-kadang	2
(C) Tidak	1

Proses analisis data dimulai setelah data dari semua responden terkumpul. Dalam analisisnya, peneliti memanfaatkan metode prosentase untuk mengurai data yang telah dikumpulkan sebagaimana berikut.

**Table 5.** Pedoman prosentase

No.	Persentase	Kategori
1.	76 % - 100 %	Baik
2.	56 % - 75 %	Cukup Baik
3.	40 % - 55 %	Kurang Baik
4.	Kurang dari 40 %	Sangat Kurang

Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara pengaruh program ma'arif mart terhadap edupreneur di MTs Darul Ulum Waru. Selain itu analisis ini digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun rumus product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" product moment

$x$  : Jumlah seluruh skor X (Variabel independen)

$y$  : Jumlah seluruh skor Y (Variabel dependen)

$xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$N$  : Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara Program Ma'arif Mart terhadap Edupreneur Peserta Didik maka nilai “Y” diinterpretasikan dengan tabel interpretasi.

**Table 5.** Interpretasi *Product Moment*

No.	Besarnya nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
2.	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3.	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
4.	Antar 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

## HASIL

Penyajian data ini menyajikan data hasil penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif. Setelah pelaksanaan penelitian pada tanggal 23 – 25 Mei 2023 di MT's Darul Ulum Waru pada kelas VII – IX. Peneliti menilai pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen melalui teknik korelasi product moment untuk menganalisis data. Program Ma'arif Mart adalah variabel independen (X) dari penelitian ini, dan proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket atau kuesioner kepada responden.

Data yang dipresentasikan di sini berasal dari angket yang disebarakan kepada sampel responden. Sebelum penyebaran angket, penjelasan terlebih dahulu diberikan kepada responden mengenai tujuan dan maksud dari angket tersebut. Sampel responden diambil sebanyak 10% dari jumlah siswa kelas VII-IX MT's Darul Ulum Waru Sidoarjo, yang berjumlah 85 peserta didik menggunakan teknik *random sampling*, yaitu dengan pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota keseluruhan populasi.

Penilaian skor diberikan pada setiap item pertanyaan, dan jawaban yang diperoleh dari angket mengenai Program Ma'arif Mart di MT's Darul Ulum Waru Sidoarjo dapat lebih rinci dilihat dalam tabel berikut.

**Table 6.** Data angket program Ma'arif Mart yang menjadi sampel

No	Nama Peserta Didik	L/P	Kelas	Skor
1	M T F	P	VII A	39
2	Y F M D	P	VII A	31
3	S D F	P	VII A	32
4	A Z S	L	VII A	42
5	A F F	P	VII A	34
6	M A N I	L	VII A	29
7	A I	P	VII A	34
8	N S Q	P	VII A	28
9	M N T	L	VII A	28
10	N Z D W	P	VII A	31
11	L A S	P	VII A	33
12	A S R	P	VII A	34
13	H U	P	VII A	31
14	M A P M	L	VII A	37
15	M S	L	VII A	29
16	M D	L	VII A	29
17	Z Z A M	L	VII A	27
18	A G G	L	VII A	26
19	M A	P	VII A	28
20	A	P	VII A	37
21	A J L	P	VII A	34
22	A M M	L	VII A	33
23	M A	L	VII A	27
24	D N C	L	VII A	33
25	R	L	VII A	26
26	M N R A	L	VII A	28
27	D A A	P	VII A	34
28	K T P	P	VIII B	39
29	N A	P	VIII B	38
30	E D	P	VIII B	31
31	B M	L	VIII B	28
32	V R A	P	VIII B	32
33	A F N	L	VIII B	29
34	A	L	VIII B	29
35	M F H	L	VIII B	29
36	D A S	L	VIII B	28
37	M I P K	L	VIII B	33
38	H A M	L	VIII B	26
39	R A	L	VIII B	37
40	A I R	P	VIII B	31
41	M R U	L	VIII B	26
42	A N D Y	P	VIII B	29
43	S S R	P	VIII B	28
44	Z H	P	VIII B	26
45	M I Z	L	VIII B	31
46	D N S	P	VIII B	31
47	N N N F	P	VIII B	30
48	A B S	L	VIII B	32
49	F C	P	VIII B	31



50	NEZ	P	VIII B	28
51	RNW	P	VIII B	30
52	HPE	P	VIII B	33
53	IARK	P	VIII B	28
54	GIR	P	VIII B	35
55	ASMN	P	VIII B	31
56	AR	L	IX C	28
57	AUM	L	IX C	33
58	AZW	L	IX C	37
59	AHP	P	IX C	32
60	ANR	P	IX C	35
61	APY	P	IX C	31
62	AAE	P	IX C	30
63	AAA	L	IX C	27
64	CRT	P	IX C	34
65	DPA	P	IX C	34
66	FR	P	IX C	35
67	FIA	L	IX C	43
68	FPA	P	IX C	37
69	IANA	L	IX C	39
70	MGEK	P	IX C	30
71	MFTC	L	IX C	39
72	MAN	L	IX C	33
73	MFS	L	IX C	26
74	NAZA	P	IX C	33
75	NPA	P	IX C	27
76	NZA	P	IX C	34
77	NA	L	IX C	26
78	NPY	L	IX C	35
79	PAA	L	IX C	33
80	RA	L	IX C	30
81	RAF	L	IX C	31
82	SNR	P	IX C	33
83	SN	P	IX C	31
84	SR	P	IX C	35
85	SC	P	IX C	15
Jumlah				2679

Untuk menggali informasi mengenai edupreneur dari peserta didik, peneliti memanfaatkan angket yang diberikan kepada mereka sebagai responden dalam penelitian ini. Sebanyak 85 peserta didik menjadi target penyebaran angket yang dilakukan oleh penulis.

Skor yang diperoleh dari variabel dependen (Y), yaitu edupreneur peserta didik, terdokumentasikan dengan rinci dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran lebih detail.

**Table 7.** Data Angket Eduprener Peserta Didik yang menjadi sampel

No	Nama Peserta Didik	L/P	Kelas	Skor
1	M T F	P	VII A	34
2	Y F M D	P	VII A	29
3	S D F	P	VII A	37
4	A Z S	L	VII A	42
5	A F F	P	VII A	37
6	M A N I	L	VII A	38
7	A I	P	VII A	32
8	N S Q	P	VII A	37
9	M N T	L	VII A	35
10	N Z D W	P	VII A	37
11	L A S	P	VII A	33
12	A S R	P	VII A	32
13	H U	P	VII A	34
14	M A P M	L	VII A	33
15	M S	L	VII A	37
16	M D	L	VII A	32
17	Z Z A M	L	VII A	36
18	A G G	L	VII A	31
19	M A	P	VII A	33
20	A	P	VII A	31
21	A J L	P	VII A	36
22	A M M	L	VII A	31
23	M A	L	VII A	30
24	D N C	L	VII A	31
25	R	L	VII A	27
26	M N R A	L	VII A	28
27	D A A	P	VII A	24
28	K T P	P	VIII B	36
29	N A	P	VIII B	35
30	E D	P	VIII B	38
31	B M	L	VIII B	27
32	V R A	P	VIII B	39
33	A F N	L	VIII B	32
34	A	L	VIII B	31
35	M F H	L	VIII B	33
36	D A S	L	VIII B	35
37	M I P K	L	VIII B	39
38	H A M	L	VIII B	35
39	R A	L	VIII B	34
40	A I R	P	VIII B	32
41	M R U	L	VIII B	28
42	A N D Y	P	VIII B	26
43	S S R	P	VIII B	33
44	Z H	P	VIII B	33
45	M I Z	L	VIII B	27
46	D N S	P	VIII B	32
47	N N N F	P	VIII B	26
48	A B S	L	VIII B	28
49	F C	P	VIII B	26

50	NEZ	P	VIII B	26
51	RNW	P	VIII B	29
52	HPE	P	VIII B	29
53	IARK	P	VIII B	35
54	GIR	P	VIII B	37
55	ASMN	P	VIII B	36
56	AR	L	IX C	38
57	AUM	L	IX C	38
58	AZW	L	IX C	41
59	AHP	P	IX C	36
60	ANR	P	IX C	35
61	APY	P	IX C	38
62	AAE	P	IX C	37
63	AAA	L	IX C	37
64	CRT	P	IX C	39
65	DPA	P	IX C	39
66	FR	P	IX C	39
67	FIA	L	IX C	45
68	FPA	P	IX C	42
69	IANA	L	IX C	41
70	MGEK	P	IX C	41
71	MFTC	L	IX C	39
72	MAN	L	IX C	41
73	MFS	L	IX C	33
74	NAZA	P	IX C	36
75	NPA	P	IX C	37
76	NZA	P	IX C	39
77	NA	L	IX C	37
78	NPY	L	IX C	39
79	PAA	L	IX C	40
80	RA	L	IX C	40
81	RAF	L	IX C	33
82	SNR	P	IX C	32
83	SN	P	IX C	35
84	SR	P	IX C	33
85	SC	P	IX C	37
Jumlah				2931

## PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, maka langkah yang akan peneliti lakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menguji hipotesis. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan dari pokok permasalahan. Pengujian hipotesis ini meliputi prosentase dan koelasi *product moment*.

### 1. Prosentase

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 tentang bagaimana Program Ma'arif Mart dan Edupreneur Peserta Didik di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo,

peneliti menggunakan teknik analisis “Prosentase” yang perhitungannya disajikan pada tabel berikut ini:

**Table 8.** Analisis Prosentase “Program Ma’arif Mart”

Tanggapan Responden	Frekuensi Tanggapan Responden						Jumlah	
	Ya (3)		KD (2)		Tidak (1)			
Petanyaan	F	%	F	%	F	%	F	%
Q1	68	80,00	15	17,64	2	2,35	85	100
Q2	71	83,52	13	15,29	1	1,17	85	100
Q3	43	50,58	34	40,00	8	9,41	85	100
Q4	20	23,52	23	27,05	42	49,41	85	100
Q5	57	67,05	20	23,52	8	9,41	85	100
Q6	79	92,94	4	4,70	2	2,35	85	100
Q7	44	51,76	31	36,47	10	11,76	85	100
Q8	40	47,05	40	47,05	5	5,88	85	100
Q9	55	64,70	28	32,94	2	2,35	85	100
Q10	6	7,05	16	18,82	63	74,11	85	100
Q11	29	34,11	31	36,47	25	29,41	85	100
Q12	10	11,76	20	23,52	55	64,70	85	100
Q13	3	3,52	16	19,51	66	77,64	85	100
Q14	7	8,23	12	14,63	66	77,64	85	100
Q15	10	11,76	17	20,00	58	68,23	85	100
Jumlah	542		320		413		N=3.825	
Jumlah Total	1626		640		413			

Berdasarkan dari analisis prosentase Program Ma’arif Mart diatas, maka dapat disimpulkan tentang Program Ma’arif Mart di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo bahwa diperoleh dengan perhitungan berikut ini.

$$\begin{array}{rclclcl}
 \text{Jawaban Ya} & = & 542 & \times & 3 & = & 1.626 \\
 \text{Jawaban KD} & = & 320 & \times & 2 & = & 640 \\
 \text{Jawaban TD} & = & 413 & \times & 1 & = & 413 \\
 \hline
 & & \text{Jumlah Total F} & & & = & 2.679
 \end{array}$$

$N = \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan pada angket} \times \text{skor tertinggi pada angket}$

$$N = 85 \times 15 \times 3$$

$$N = 3.825$$

$$P = \frac{2679}{3825} \times 100$$

$$P = 70,03\%$$

Jadi, dari perolehan perhitungan diatas dengan skor 70,03% apabila diklasifikasikan pada tabel standar prosentase, maka berada pada interval 56% - 75% dengan interpretasi bahwa Program Ma'arif Mart **“Cukup Baik”**.

Selanjutnya, analisis prosentase untuk rumusan masalah nomor 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Table 9.** Analisis Prosentase Eduprener

Tanggapan Responden	Frekuensi Tanggapan Responden						Jumlah	
	Ya		KD		Tidak			
	(3)		(2)		(1)		F	%
Q1	25	29,41	50	58,82	10	11,76	85	100
Q2	45	52,94	28	34,14	12	14,11	85	100
Q3	24	28,23	38	44,70	23	27,05	85	100
Q4	52	61,17	30	35,29	3	3,52	85	100
Q5	14	16,47	11	12,94	60	70,58	85	100
Q6	30	35,29	25	29,41	30	35,29	85	100
Q7	60	70,58	18	21,17	7	8,23	85	100
Q8	52	61,17	29	34,11	4	4,70	85	100
Q9	54	63,52	27	31,76	4	4,70	85	100
Q10	34	40,00	33	38,82	18	21,17	85	100
Q11	38	44,70	40	47,05	7	8,23	85	100
Q12	36	42,35	41	48,23	8	9,41	85	100
Q13	42	49,41	35	41,17	8	9,41	85	100
Q14	44	51,76	40	47,05	1	1,17	85	100
Q15	34	40,00	43	50,58	8	9,41	85	100
Jumlah	584		488		203		N=3.825	
Jumlah Total	1.752		976		203			

Berdasarkan dari analisis prosentase Edupreneur diatas, maka dapat disimpulkan tentang Edupreneur di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo bahwa diperoleh dengan perhitungan berikut ini:

Jawaban Ya =	584	X	3	=	1.752
Jawaban KD =	488	X	2	=	976
Jawaban TD =	203	X	1	=	203
Jumlah Total F				=	2.931

$N = \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan pada angket} \times \text{skor tertinggi pada angket}$

$$N = 85 \times 15 \times 3$$

$$N = 3.825$$

$$P = \frac{2931}{3825} \times 100$$

$$P = 76,62\%$$

Oleh karena itu, dari perhitungan di atas, jika dimasukkan ke dalam tabel standar prosentase, maka perolehan akan berada pada interval 56% hingga 75% dengan interpretasi bahwa Pembentukan Karakter Religius "Baik". Untuk menjawab rumus masalah nomor 3 tentang bagaimana pengaruh Program Ma'arif Mart terhadap Edupreneur Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yang dihitung dengan menggunakan perhitungan

## 2. Korelasi *Produc Moment*

Hasil penelitian korelasi antara Program Ma'arif Mart dan Edupreneur Student adalah sebagai berikut. Pada dasarnya, korelasi adalah analisis hubungan antar variabel, yang berarti bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi yang lain ketika satu variabel terjadi. Hasil analisis korelasi Program Ma'arif Mart terhadap Edupreneur ditunjukkan di bawah ini: nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik), dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 dan -1, dan nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel semakin lemah.

**Table 10.** Data Interval Koefisien

No.	Besarnya nilai r	Interpretasi
1.	Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
2.	Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
3.	Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Cukup Kuat
4.	Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
5.	Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Dengan merujuk pada nilai r hitung Person Correlation, apabila r hitung  $>$  r tabel, maka Hipotesis Ha diterima dan Hipotesis H0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Program Ma'arif terhadap edupreneur peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Sebaliknya, jika nilai r hitung  $<$  r tabel, maka Hipotesis H0 diterima dan Hipotesis Ha ditolak, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh Program Ma'arif terhadap edupreneur peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, kriteria dapat ditentukan berdasarkan nilai r tabel yang merujuk pada tabel yang telah disediakan.

**Table 11.** Analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui pengaruh Ma'arif Mart terhadap Edupreneur

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	39	1.521	41	1.681	1.599
2	31	961	29	841	899
3	32	1.024	37	1.369	1.184
4	42	1.764	42	1.764	1.764
5	34	1.156	37	1.369	1.258
6	29	841	38	1.444	1.102
7	34	1.156	32	1.024	1.088
8	28	784	37	1.369	1.036
9	28	784	35	1.225	980
10	31	961	37	1.369	1.085
11	33	1.089	33	1.089	1.089
12	34	1.156	32	1.024	1.088
13	31	961	34	1.156	1.054
14	37	1.369	37	1.369	1.369
15	29	841	33	1.089	957
16	29	841	32	1.024	928
17	27	729	36	1.296	972
18	26	676	31	961	806
19	28	784	33	1.089	924
20	37	1.369	31	961	1.369

21	34	1.156	36	1.296	1.224
22	33	1.089	31	961	1.023
23	27	729	30	900	810
24	33	1.089	31	961	1.023
25	26	676	27	729	702
26	28	784	28	784	784
27	34	1.156	24	576	816
28	39	1.521	41	1.681	1.599
29	38	1.444	35	1.225	1.406
30	31	961	38	1.444	1.178
31	28	784	27	729	756
32	32	1.024	39	1.521	1.248
33	29	841	32	1.024	928
34	29	841	31	961	899
35	29	841	33	1.089	957
36	28	784	35	1.225	980
37	33	1.089	39	1.521	1.287
38	26	676	35	1.225	910
39	37	1.369	37	1.369	1.369
40	31	961	32	1.024	992
41	26	676	28	784	728
42	29	841	26	676	754
43	28	784	33	1.089	924
44	26	676	33	1.089	858
45	31	961	27	729	837
46	31	961	32	1.024	992
47	30	900	26	676	780
48	32	1.024	28	784	896
49	31	961	26	676	806
50	28	784	26	676	728
51	30	900	29	841	870
52	33	1.089	29	841	957
53	28	784	35	1.225	980
54	35	1.225	37	1.369	1.295
55	31	961	36	1.296	1.116
56	28	784	38	1.444	1.064
57	33	1.089	38	1.444	1.254
58	37	1.369	41	1.681	1.517
59	32	1.024	36	1.296	1.152
60	35	1.225	40	1.600	1.400
61	31	961	38	1.444	1.178
62	30	900	37	1.369	930
63	27	729	37	1.369	999
64	34	1.156	39	1.521	1.326
65	34	1.156	39	1.521	1.326
66	35	1.225	39	1.521	1.365
67	43	1.849	45	2.025	1.935
68	37	1.369	42	1.764	1.554
69	39	1.521	41	1.681	1.599
70	30	900	34	1.156	1.020
71	39	1.521	39	1.521	1.521
72	33	1.089	36	1.296	1.188



73	26	676	33	1.089	858
74	33	1.089	36	1.296	1.188
75	27	729	33	1.089	891
76	34	1.156	39	1.521	1.326
77	26	676	37	1.369	962
78	35	1.225	39	1.521	1.365
79	33	1.089	40	1.600	1.320
80	30	900	35	1.225	1.050
81	31	961	33	1.089	1.023
82	33	1.089	32	1.024	1.056
83	31	961	35	1.225	1.085
84	35	1.225	37	1.369	1.295
85	15	225	34	1.156	510
Jumlah	$\sum X = 2.679$	$\sum X^2 = 85.977$	$\sum Y = 2.931$	$\sum Y^2 = 102.759$	$\sum XY = 93.220$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 85$$

$$\sum X = 2.679$$

$$\sum X^2 = 2.931$$

$$\sum Y = 85.977$$

$$\sum Y^2 = 102.759$$

$$\sum XY = 93.220$$

Kemudian di masukkan ke dalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{85 \times 93.220 - 2.679 \times 2.931}{\sqrt{85 \times 85.977 - (2.679)^2 \quad 85 \times 102.759 - (2.931)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.923.700 - 7.852.149}{\sqrt{(7.308.045 - 7.177.041)(8.734.515 - 8.590.761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{71.551}{\sqrt{18.832.349.016}}$$

$$r_{xy} = \frac{71.551}{137.231.00603}$$

$$r_{xy} = 0,521$$

Dari perhitungan sebelumnya, didapatkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,521. Selanjutnya, nilai  $r_{xy} = 0,521$  dibandingkan dengan tabel nilai koefisien korelasi "r" product moment untuk derajat kebebasan (df) sebanyak 83 ( $N - nr = 85 - 2$ ).

Dari perbandingan nilai  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, yang sebesar 0,213, diperoleh hasil bahwa  $r_{xy}$  (0,521) lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,213). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, menunjukkan adanya pengaruh antara program Ma'arif Mart terhadap edupreneur peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Selanjutnya, untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pengaruh program Ma'arif Mart terhadap edupreneur peserta didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo, nilai  $r_{xy}=0,521$  berada dalam interval 0,40 – 0,599. Dengan interpretasi ini, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y termasuk dalam kategori "Cukup Kuat".

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Ma'arif Mart di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dikategorikan "Cukup Baik". Hal ini berdasarkan perhitungan prosentase dengan nilai 70,03%, sesuai dengan standar prosentase berada pada interval 56% sampai dengan 75%.
2. *Edupreneur* Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dikategorikan "Baik". Dengan hasil analisis prosentase 76,62% yang berada di interval antara 56% sampai dengan 75%.

Hasil analisis data  $r_{xy} = 0,521$  menunjukkan bahwa "Ada Pengaruh Program Ma'arif Mart Terhadap *Edupreneur* Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo". Hal ini dibuktikan dengan analisis yang dilakukan menggunakan tabel "r" product moment diperoleh harga  $r_{xy}$  0,521 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,213 yakni  $0,521 > 0,213$ . Pengaruh variable X (Program Ma'arif Mart) terhadap variable Y (*Edupreneur*) Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo tergolong "**Cukup Kuat**". Hal ini terbukti dari tabel interpretasi Koefisien Korelasi nilai  $r$  diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar **0,521** berada diantara nilai **0,40** sampai dengan **0,599**

Dapat diambil kesimpulan, bahwa hipotesis ( $H_a$ ) pada penelitian ini diterima yaitu Adanya Pengaruh Program Ma'arif Mart Terhadap *Edupreneur* Peserta Didik di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisida, S. (2019). Kepala Madrasah dan Kinerja Guru. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 75–91.
- Amiruddin. (2018). *Ma'arif Mart*. Sidoarjo: MTs Darul Ulum Waru.
- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dulmanan, & A, A. (2018). Pendidikan Karakter: Menjadi NU, Menjadi Indonesia.
- Geoffrey, M. (2001). *Kewirausahaan, Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Binaan Presindo.
- Haryanti, D. M. (2016). Berani Jadi Wirausaha Sosial ? (Membangun Solusi atas Permasalahan Sosial Secara Mandiri dan Berkelanjutan). *Ekonomi*, 4(1), 21–33.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein, & Sadam. (2019). *Ma'arif Mart*. Sidoarjo: MTs Darul Ulum Waru.
- Indonesia, D. A. R. (2002). *Al Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Agung Media.
- Irawan, R. A., Ibda, H., Niam, K., & Munif, J. A. (2019). *Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma'arif (GLM)*. Semarang: CV. Asna Pustaka.
- Jalil, A. (2013). *Spiritual Entrepreneurship Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta: LKiS.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musnandar, & Aries. (2013). *Pendidikan yang Mencerdaskan*. Malang: Naila Pustaka.
- Musnandar, & Aries. (2014). *Indonesia: A Country of Challenge*. Malang: UB Press.
- Nawawi, I. (2019). Pelatihan Ma'arif Mart, Solusi Pengelolaan Usaha di Madrasah. Retrieved from nu.or.id website: [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id)
- Purnomo, A. (2017). Pengertian Edupreneur. Retrieved from Binus.Ac.Id website: <http://binus.ac.id/malang/2017/10/pengertian-edupreneur/>
- Setiadji, & Hasan, B. (2010). *Cara Praktis Membangun Wirausaha*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Solikhah, M., & Marjayanti, D. (2021). Kewirausahaan Sosial Koperasi Nila Sartria Banyumas Perspektif Kanva Model Bisnis dan Ekonomi Syariah. *Ekonomi SYariah*, 5(1).
- Staw, & M, B. (1991). Dressing Up Like An Organization, When Psychological Theories Can Explain Organizational Action. *Phyiscology*, 4(1), 31–51.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Selemba Empat.
- Yusanto, M. I., & Widjajakusuma, M. K. (2008). *Menggagas Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.